

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1157/Kpts/SR.120/11/2014

TANGGAL : 12 Nopember 2014

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS HJ 21 AGRITAN

Asal	:	N79 galur S9 diekstrak dari populasi materi toleran kekeringan dan tahan penyakit bulai (<i>Downey mildew</i>) hasil kerjasama dengan Tropical Asean Maize Network (TAMNET). Mr14 adalah SW3(RRS)C3-3 dikembangkan dari populasi Suwan 3 dan diperbaiki melalui metode <i>reciprocal recurrent selection</i> .
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	:	Genjah 50 % keluar serbuk sari \pm 55 hst 50 % keluar rambut \pm 57 hst Masak fisiologis \pm 82 hst
Batang	:	Bulat
Warna batang	:	Hijau tanpa antosianin (<i>Green</i>) RHS 146 C
Tinggi tanaman	:	\pm 208,7 cm
Tinggi tongkol	:	\pm 97,9 cm
Daun	:	Tegak
Warna daun	:	Hijau sedang (<i>Green</i>) RHS 147 A
Keseragaman tanaman	:	Scragam (95 - 98%)
Bentuk malai	:	Semi terbuka
Warna sekam (<i>glume</i>)	:	Hijau tanpa antosianin (<i>Yellow green</i>) RHS 144 B
Warna malai (<i>anther</i>)	:	Kuning (<i>Yellow green</i>) RHS 153 D
Warna rambut (<i>silk</i>)	:	Hijau dengan semburan ungu (<i>Yellow purple</i>) RHS 185 D
Tipe biji	:	<i>Mutiara (Flint)</i>
Warna biji	:	Jingga (<i>Orange</i>)
Jumlah baris biji per tongkol	:	\pm 14-16 baris
Baris biji	:	Lurus agak bengkok
Bentuk tongkol	:	Silindris, panjang \pm 17,3 cm
Penutupan tongkol	:	Menutup dengan baik sampai ujung tongkol
Perakaran	:	Kuat
Kerebahan	:	Tahan
Potensi hasil	:	12,2 ton/ha pada KA 15 %
Rata-rata hasil	:	\pm 11,4 ton/ha pada KA 15 %
Bobot 1000 butir	:	\pm 421,2 gram
Kandungan karbohidrat	:	\pm 58,0 %
Kandungan protein	:	\pm 12,7 %
Kandungan lemak	:	\pm 12,3 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> L), hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>), dan karat daun.